

**PENGARUH STRUKTUR ASET, *RETURN ON ASSETS*, DAN  
RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**PUTRI TAMARA RAUDHATUL JANNAH**

**198330143**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/11/23

Access From ([repository.uma.ac.id](https://repository.uma.ac.id))7/11/23

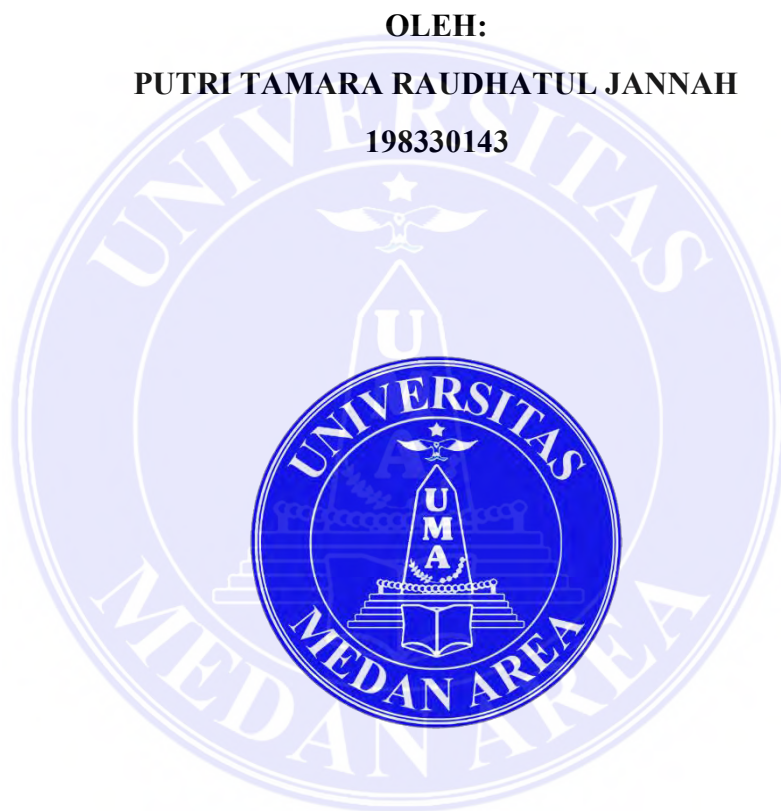
**PENGARUH STRUKTUR ASET, *RETURN ON ASSETS*, DAN  
RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**PUTRI TAMARA RAUDHATUL JANNAH**

**198330143**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)7/11/23

**PENGARUH STRUKTUR ASET, *RETURN ON ASSETS*, DAN  
RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH:**  
**PUTRI TAMARA RAUDHATUL JANNAH**  
**198330143**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Aset, *Return on Assets*, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

Nama : Putri Tamara Raudhatul Jannah

NPM : 198330143

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Fauziah Rahman, S.Pd.M.Ak.)

(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:

  
(Ahmad Rafki, BBA (Hons), MMgt, P.hD)  
Dekan  
(Fauziah Rahman, S.Pd.M.Ak.)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 11 Oktober 2023

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Struktur Aset, Return On Assets, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022**” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 Oktober 2023  
Yang Membuat Pernyataan



Putri Tamara Raudhatul Jannah  
NPM. 198330143

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Tamara Raudhatul Jannah  
NPM : 198330143  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Struktur Aset, Return On Assets, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan  
Pada Tanggal: 11 Oktober 2023  
Yang Menyatakan,

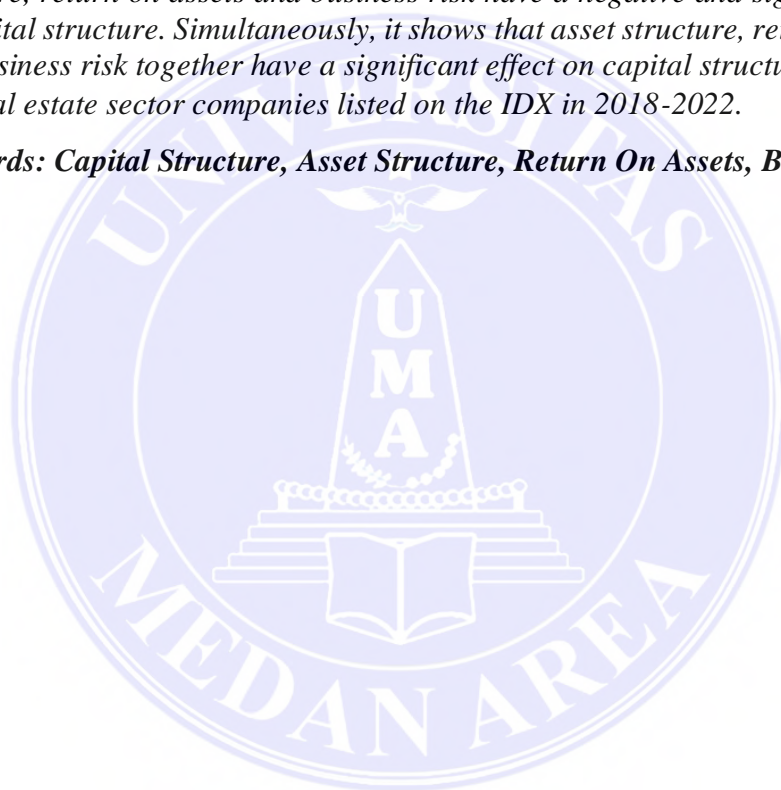


Putri Tamara Raudhatul Jannah  
NPM. 198330143

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of asset structure, return on assets, and business risk on capital structure in property and real estate sector companies listed on the IDX in 2018- 2022. The population of this research is 87 property and real estate companies. The sampling method used was purposive sampling method, so that 27 sample companies were obtained for 5 years of observation (2018-2022). The type of data used in this research is quantitative data. The data analysis technique used is descriptive analysis, multiple linear analysis, classical assumption test, with hypothesis testing using the SPSS application. Partial test results show that asset structure has a positive and significant effect on capital structure, return on assets and business risk have a negative and significant effect on capital structure. Simultaneously, it shows that asset structure, return on assets, and business risk together have a significant effect on capital structure in property and real estate sector companies listed on the IDX in 2018-2022.*

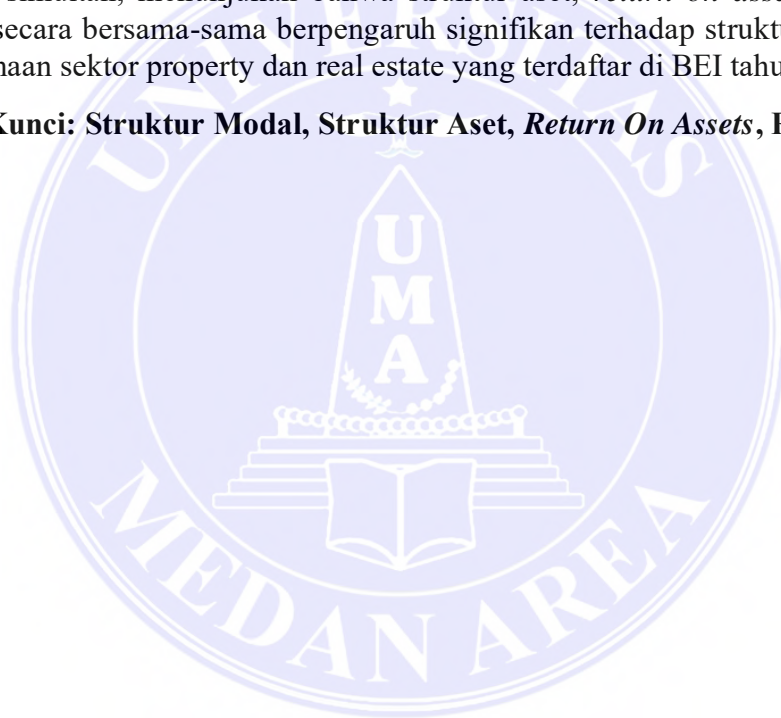
**Keywords:** *Capital Structure, Asset Structure, Return On Assets, Business Risk*



## ABSTRAK

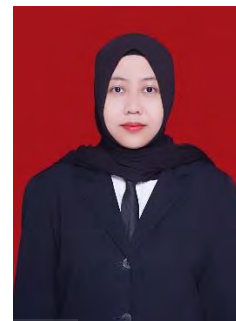
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Populasi penelitian ini sebanyak 87 perusahaan property dan real estate. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh 27 perusahaan sampel untuk 5 tahun pengamatan (2018-2022). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif, analisis linier berganda, uji asumsi klasik, dengan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, *return on assets* dan risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan, menunjukkan bahwa struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Struktur Aset, *Return On Assets*, Risiko Bisnis





## RIWAYAT HIDUP



Nama	Putri Tamara Raudhatul Jannah
NPM	198330143
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 23 Desember 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Nurul Kamil
Ibu	Ratnita Dewi
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Medan
SMA/SMK	SMA Negeri 15 Medan
Riwayat Studi di UMA	Peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Medan Area 2019.
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	087798030955
Email	putritamararj23@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia pertolongan-Nya serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Aset, Return On Assets, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”**.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, arahan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd., M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area serta selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada orang tua tercinta, bapak Nurul Kamil dan teristimewa ibu Ratnita Dewi yang telah memberikan kasih sayang, perhatian tiada tara, dukungan moril dan materil, serta doa yang senantiasa diberikan, tak lupa saudara kandung saya Fakhur Rozi, Fakhur Reza, Putri Tasya Nurhaliza dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Annisa Chairani Putri, Nikyta Agnadya Arse, dan Rizky Tiopani Harefa, yang saling menyemangati, menguatkan, membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas karya skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 11 Oktober 2023

Peneliti



Putri Tamara Raudhatul Jannah  
NPM. 198330143

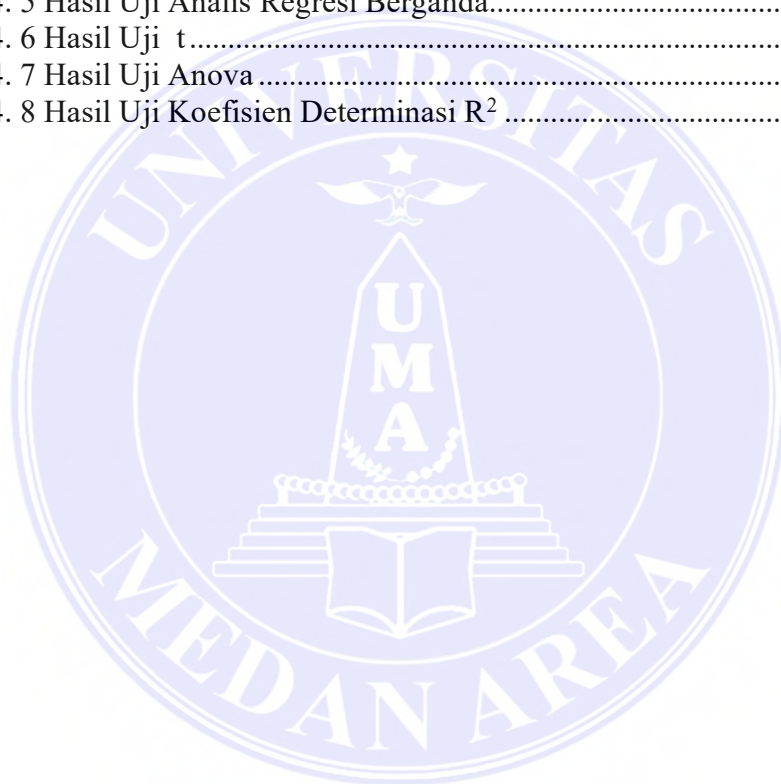
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 <i>Balancing Theory</i> .....	9
2.1.2 <i>Pecking Order Theory</i> .....	11
2.2 Struktur Modal .....	12
2.2.1 Pengertian Struktur Modal.....	12
2.2.2 Komponen Struktur Modal .....	13
2.2.3 Pentingnya Struktur Modal.....	14
2.2.4 Pengukuran Struktur Modal.....	15
2.3 Struktur Aset.....	16
2.3.1 Pengertian Struktur Aset .....	16
2.3.2 Komponen Struktur Aset .....	16
2.3.3 Pengukuran Struktur Aset.....	17
2.4 <i>Return On Assets</i> .....	18
2.4.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> .....	18
2.4.2 Pengukuran <i>Return On Assets</i> .....	19
2.5 Risiko Bisnis .....	20
2.5.1 Pengertian Risiko Bisnis .....	20
2.5.2 Tipe-tipe Risiko Bisnis.....	21
2.5.3 Pengukuran Risiko Bisnis .....	22
2.6 Penelitian Terdahulu .....	23
2.7 Kerangka Konseptual.....	26
2.8 Hipotesis Penelitian.....	26
2.8.1 Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal .....	27
2.8.2 Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Struktur Modal .....	27
2.8.3 Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal .....	28
2.8.4 Pengaruh antara Struktur Aset, <i>Return on Assets</i> , dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal.....	29

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Objek dan Waktu Penelitian .....	30
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian .....	31
3.4 Populasi dan Sampel .....	32
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.6 Metode Analisis Data .....	34
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	35
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas .....	35
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	37
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
3.6.4 Uji Hipotesis .....	38
3.6.4.1 Uji t .....	38
3.6.4.2 Uji F .....	39
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	40
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	42
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	42
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	46
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	49
4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	49
4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	51
4.5.3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
4.6 Pembahasan .....	53
4.6.1 Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal .....	53
4.6.2 Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Struktur Modal .....	54
4.6.3 Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal .....	55
4.6.4 Pengaruh Struktur Aset, Return on Assets, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Peneliti .....	31
Tabel 3. 3 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3. 4 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>t</i> .....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Anova .....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normal P-Plot .....	43
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi .....	67
Lampiran 2 Eliminasi Data Sampel .....	70
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian .....	73
Lampiran 4 Tabel Durbin Watson.....	75
Lampiran 5 Tabel Uji t.....	76
Lampiran 6 Tabel Uji F.....	77
Lampiran 7 Hasil Uji SPSS .....	78
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian .....	83
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian .....	84





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan revolusi industri 5.0 saat ini berkembang dengan pesat yang membuat persaingan semakin ketat. Perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan lain, dan pemilik bisnis harus lebih inventif dari pesaing mereka dan untuk menjaga kepercayaan pelanggan, perusahaan harus terus berusaha memberikan yang terbaik, baik itu produk yang unggul maupun layanan yang prima. Keadaan seperti ini menjadi suatu tantangan yang perlu diatasi oleh perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya.

Sumber pendanaan akan selalu memegang peran penting bagi perusahaan, tanpa memandang ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan yang cerdas dalam hal memilih sumber pendanaan, guna mencapai keselarasan dalam struktur modal perusahaan dan menjaga stabilitas finansialnya. Sumber pendanaan untuk perusahaan dapat diperoleh baik dari internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut Rahayu (2019) sumber pendanaan yang berasal dari internal perusahaan berupa aset, dimana aset perusahaan merupakan sumber dana yang sering kali mendukung operasional dalam menjalankan suatu kegiatan usaha, serta modal sendiri yang berasal dari modal saham, cadangan, dan laba ditahan. Sedangkan sumber pendanaan eksternal perusahaan berasal dari kreditur, yang

memberikan modal kepada perusahaan. Modal yang diberikan oleh kreditur ini berbentuk utang bagi perusahaan dan disebut sebagai modal asing.

Dalam memilih perpaduan modal yang tepat, perusahaan dapat menciptakan optimalisasi struktur modal, yang berfungsi sebagai dasar yang kuat bagi perusahaan dalam melaksanakan aktivitas produksinya, dan menghasilkan laba maksimal bagi perusahaan beserta para pemegang saham (Mukaromah & Suwarti, 2022).

Industri *property* dan *real estate* dianggap sebagai salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Ketua Umum Persatuan Perusahaan *Real Estate Indonesia* (REI) menyatakan bahwa sektor *property* dan *real estate* dapat memainkan peran strategis dalam menyerap 30 juta tenaga kerja dan meningkatkan pertumbuhan 174 industri terkait (Mudzakir, 2020). Perusahaan *property* dan *real estate* memiliki prospek yang menguntungkan, mengingat potensi penduduk yang tinggi dan semakin berkembangnya pembangunan perumahan, perkantoran, dan infrastruktur pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola keuangannya sendiri dengan baik agar dapat terus berinovasi, bersaing dengan perusahaan lain, dan menarik perhatian investor untuk berinvestasi.

Menurut Andika & Sedana (2019) susunan atau alokasi modal mencerminkan keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas. Karenanya, sangat esensial bagi manajemen keuangan guna membangun struktur modal yang terkalibrasi dengan baik, untuk memastikan terhindar dari masalah keuangan dan potensi kepailitin. Beberapa perusahaan *property* dan

*real estate* yang mengalami kesulitan dalam mengatur struktur modalnya dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi dan utangnya melebihi ekuitasnya, sehingga berujung pada pailit yaitu:

- 1) PT Hanson International Tbk (MYRX) dinyatakan pailit pada 12 Agustus 2020 karena gagal membayar pinjaman sebesar Rp 2,66 triliun (finansialku.com, 2022).
- 2) PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ) dinyatakan pailit pada 12 September 2022 karena masalah keuangan akibat penumpukan utang dan terhambat menjual unit baru apartemen yang dimilikinya (cnbcindonesia.com, 2022).
- 3) PT Cowell Development Tbk (COWL) dinyatakan pailit pada 6 Juli 2020 karena menghadapi kesulitan keuangan dan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sebesar Rp 53,4 miliar (trenasia.com, 2020).

Keputusan terpenting yang harus manajemen keuangan ambil terkait dengan operasi perusahaan salah satunya adalah menentukan struktur modal. Pilihan keuangan ini memengaruhi seberapa banyak utang, saham preferen, dan saham biasa yang akan perusahaan gunakan. Karenanya, mencapai keseimbangan antara utang dan ekuitas sangat penting bagi perusahaan, mengingat risiko besar yang melekat pada kondisi ini yang berpotensi menyebabkan kebangkrutan.

Struktur aset merupakan faktor yang berperan dalam membentuk struktur modal. Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh besarnya komposisi aset, karena aset tetap (*fixed assets*) yang besar dapat menjadi jaminan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya (Kartikayanti &

Ardini, 2021). Penelitian Dewiningrat & Mustanda (2018) mengatakan bahwasanya struktur aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, serupa dengan pendapat Meitriyani & Wirawati (2021) bahwasanya struktur aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Perihal ini berbeda dengan pendapat Septiani & Suaryana (2018) dan Prastika & Candradewi (2019) yang mengatakan bahwasanya struktur aset mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

*Return on assets* dalam mempengaruhi struktur modal berkaitan dengan besarnya laba perusahaan. *Return on Assets* (ROA) yang lebih besar akan menghasilkan laba yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan cadangan kas internal dan pada akhirnya mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal.

*Return on assets* dapat memengaruhi struktur modal dari besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Makin tingginya nilai *return on assets*, makin tingginya laba yang diperoleh dan karenanya makin banyak kas internal, sebaliknya semakin sedikit dana eksternal yang dibutuhkan (Rahkutin & Alwi, 2020). Penelitian yang dilakukan Prastika & Candradewi (2019) menunjukkan bahwasanya *return on assets* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sejalan dengan penelitian Muntahanah dkk. (2022). Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan Meisyta dkk. (2021) memperlihatkan bahwasanya *return on assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sejalan dengan penelitian Fajrida & Purba

(2020) serta penelitian Chandra dkk. (2019) menunjukkan *return on assets* tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Risiko bisnis juga terkait dengan struktur modal, dimana jika perusahaan menggunakan utang yang tinggi maka risiko bisnisnya ikut meningkat. Hasil penelitian Nurhayadi dkk. (2021) menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sejalan dengan penelitian Paramitha & Putra (2020). Berbeda pula dengan penelitian Qosidah & Romadhon (2021) dan Setiawati & Veronica (2020) menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penulis mempunyai keterkaitan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Aset, Return on Assets, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Struktur modal memiliki arti penting bagi perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan serta sangat mempengaruhi kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan. Struktur modal yang optimal memainkan peran penting dalam perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan, meningkatkan nilai perusahaan, dan mengurangi kemungkinan risiko kesulitan keuangan.

Perusahaan yang memiliki ketergantungan berlebihan pada utang, maka akan meningkatkan risiko kepailitan, terutama ketika perusahaan menghadapi penurunan pendapatan. Terdapat beberapa perusahaan yang

mengalami pailit disebabkan karena tidak mampu mengelola struktur modalnya dengan baik dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi dan utangnya melebihi ekuitasnya, diantaranya: PT Forza Land Indonesia Tbk dinyatakan pailit pada 12 September 2022 karena masalah keuangan akibat penumpukan utang dan terhambat menjual unit baru apartemen yang dimilikinya (cnbcindonesia.com, 2022), PT Cowell Development Tbk dinyatakan pailit pada 6 juli 2020 karena kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sebesar Rp 53,4 miliar (trenasia.com, 2020), PT Armadian Karyatama Tbk dinyatakan pailit pada 27 Juli 2020 karena tidak terpenuhinya pembayaran imbal hasil atas pembelian medium term notes (MTN) senilai Rp 3 miliar (wartaekonomi.co.id, 2020).

Perusahaan perlu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang posisi keuangan mereka, agar dapat menangani struktur modal secara efektif dan optimal. Pemahaman ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi sumber pembiayaan yang tepat dan memilih alat (instrumen) keuangan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka (Nishihara & Shibata, 2021).

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah:

1. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

2. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dengan melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui *return on assets* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap terhadap struktur modal pada perusahaan sektor

*property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

#### 1. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi referensi, memberikan wawasan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa akuntansi dan civitas akademika.

#### 2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan peneliti, terlebih berkenaan dengan pengaruh struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan.

#### 3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini mampu dijadikan informasi serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendanaan serta memberikan saran yang berhubungan dengan pembentukan struktur modal yang optimal.

#### 4. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini sebagai pertimbangan bagi investor dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Balancing Theory*

*Balancing theory* atau teori keseimbangan diperkenalkan oleh Myres pada tahun 1984. Teori ini mensyaratkan adanya keseimbangan antara keuntungan dan kerugian yang timbul dari penggunaan utang. Utang akan digunakan selama manfaatnya masih besar. Namun demikian, jika lebih besar pengorbanan yang timbul dari penggunaan utang dibanding manfaatnya, maka akumulasi utang harus dihentikan, artinya tidak boleh menambah utang (Sa'diyah dkk., 2022).

*Balancing theory* merupakan teori yang membahas tentang kebijakan atau strategi yang digunakan perusahaan guna mendapatkan dana tambahan melalui cara-cara seperti meminjam dari lembaga keuangan, menerbitkan obligasi maupun modal saham (Julimar & Priyadi, 2021). Afrianur (2019) menegaskan ketika kebijakan *balancing theory* diberlakukan perusahaan harus menanggung sejumlah risiko, termasuk:

- a) Jika sebuah perusahaan memperoleh dana melalui pinjaman dari lembaga keuangan, perusahaan diharuskan menyediakan aset seperti sertifikat tanah, bangunan, kendaraan, dan kepemilikan serupa sebagai jaminan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran kredit, lembaga keuangan akan memberikan peringatan lisan dan tertulis. Permasalahan muncul jika perusahaan melebihi batas waktu pembayaran yang telah ditentukan,

dalam kasus seperti itu, lembaga keuangan akan mengambil kembali dan melelang agunan untuk menutup kerugian yang setara dengan nilai pinjaman. Pada dasarnya, hal ini mengakibatkan perusahaan kehilangan aset yang digunakan.

- b) Perusahaan dapat mencukupi kebutuhannya melalui penerbitan obligasi. Namun, pendekatan ini memiliki risiko jika perusahaan gagal melakukan pembayaran bunga obligasi secara tepat waktu seperti yang ditetapkan, perusahaan harus menerapkan berbagai kebijakan untuk memperbaiki situasi. Hal ini mungkin termasuk mengubah pemegang obligasi menjadi pemegang saham sebagai bagian dari tindakan korektif.
- c) Potensi risiko terhadap masalah yang dihadapi perusahaan selanjutnya dapat mengakibatkan citra perusahaan di mata publik memiliki kinerja yang buruk, terutama dalam hal pengelolaan struktur permodalan.

*Balancing theory* merupakan konsep yang mendasarkan diri pada kenyataan bahwa pembayaran bunga atas utang dianggap sebagai pengurang pajak, sehingga pendanaan melalui utang menjadi lebih ekonomis. Pencapaian struktur modal yang optimal melibatkan perhitungan manfaat pajak yang diperoleh dari pembayaran bunga atas utang perusahaan (Artanta & Mudjijah, 2022).

Perusahaan akan berupaya untuk mengoptimalkan manfaat utang atau pinjaman (seperti bunga yang lebih rendah atau pengaruh finansial) sambil meminimalkan biaya yang terkait (seperti risiko kebangkrutan). Teori keseimbangan memberikan kerangka konseptual yang penting dalam

memahami pertimbangan dalam memilih utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan.

Maka penerapan *balancing theory* juga memungkinkan perusahaan mampu mengelola struktur modal secara efisien. Dengan demikian penerapan *balancing theory* pada perusahaan akan meningkatkan pendanaan yang bersumber dari utang, sehingga nilai struktur modal menjadi tinggi (Prastika & Candradewi, 2019).

### 2.1.2 Pecking Order Theory

Teori ini ditemukan Donaldson pada 1961 yang selanjutnya Myers dan Majluf pada 1984 menyempurnakannya. *Pecking order theory* adalah sebuah konsep yang menjelaskan proses pengambilan keputusan perusahaan dalam memilih sumber pendanaan.

Menurut teori *pecking order*, perusahaan pada umumnya memprioritaskan sumber pendanaan yang paling minim risiko. Teori ini condong untuk memprioritaskan pendanaan internal daripada sumber eksternal, dan pemilihan pendanaan dilakukan berdasarkan tingkat risiko yang paling rendah (Hanbo & Zulaikha, 2022).

Berdasarkan teori *pecking order*, secara berurutan penggunaan sumber pendaannya ialah dana internal (*internal fund*), utang (*debt*), dan ekuitas (*equity*). Dalam situasi yang membutuhkan pendanaan eksternal, perusahaan akan mulai dengan melakukan penerbitan sekuritas yang paling aman, diawali lewat obligasi, diikuti sekuritas dengan fitur opsi. Jika kebutuhan

tetap ada, penerbitan saham baru akan dilakukan sebagai opsi terakhir (Priyagung, 2019).

Oleh karena itu, *pecking order theory* memberi penjelasan bahwa perusahaan yang mahir dalam pengelolaan dana biasanya relatif kecil jumlah pinjamannya. Perihal tersebut dikarenakan perusahaan lebih memprioritaskan dana internal yang bersumber dari laba ditahan dibanding dana eksternal (Artanta & Mudjijah, 2022). Perusahaan yang menerapkan *pecking order theory* akan meningkatkan pendanaan mereka melalui sumber internal daripada menggunakan utang, sehingga nilai struktur modal menjadi rendah.

## 2.2 Struktur Modal

### 2.2.1 Pengertian Struktur Modal

Aryawati dkk. (2022) mendefinisikannya sebagai gambaran perbandingan modal yang perusahaan miliki yang berasal dari utang jangka panjang dan ekuitas, merupakan metode pendanaan jangka panjang perusahaan. Keputusan mengenai struktur modal mencakup pilihan pendanaan yang bersumber dari internal ataupun eksternal perusahaan.

Menurut Yanti & Rahmawati (2020) struktur modal yang optimal akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Susunan utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa secara signifikan memengaruhi biaya modal, yang merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan investasi (Sa'adah dkk., 2022).

Berdasarkan beberapa definisi struktur modal yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berkaitan dengan

kombinasi utang jangka panjang dan ekuitas yang disusun secara proporsional yang terdiri dari modal yang berasal dari utang jangka panjang (*longterm liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*), di mana *shareholders equity* terdiri dari *preferred stock* dan *common equity*, dan *common equity* itu sendiri terdiri dari *common stock* dan *retained earnings*.

### 2.2.2 Komponen Struktur Modal

Secara umum sebuah perusahaan struktur modalnya tersusun atas sejumlah komponen, yakni pendanaan internal, yang bersumber dari modal sendiri. Sedang pendanaan eksternal bersumber dari utang. Berikut merupakan sejumlah komponen yang membentuk struktur modal:

#### 1) Modal sendiri

Pendanaan yang bersumber dari modal sendiri dibagi dalam dua kategori, yakni sumber dari dalam (*internal financing*) dan dari luar (*external financing*). Pendanaan internal berasal dari laba ditahan, sedangkan pendanaan eksternal berbentuk saham biasa atau saham preferen (Aryawati dkk., 2022).

Modal yang berasal dari pemilik perusahaan, yang akan tetap diinvestasikan dan disimpan dalam perusahaan dalam jangka waktu tertentu disebut sebagai modal sendiri. Komponen modal ini meliputi modal saham dan laba ditahan. Modal saham dikategorikan lebih lanjut menjadi saham biasa dan saham preferen. Saham biasa merupakan wujud investasi jangka panjang yang dilakukan investor, dengan membelinya investor mendapatkan peluang potensial dan siap menerima risiko yang sebanding dengan dana yang mereka investasikan. Sedangkan saham preferen ialah wujud komponen jangka

panjang di mana imbalan (dividen) dibayarkan terlebih dahulu ke pemegang saham prioritas, selanjutnya imbalan (dividen) baru akan dibayarkan ke pemegang saham biasa (Wati, 2022).

## 2) Modal asing atau utang jangka panjang

Utang adalah bentuk pembiayaan yang harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu. Utang dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun dianggap sebagai utang jangka panjang. Menurut Aryawati dkk. (2022) jenis-jenis utang jangka panjang yaitu:

### a) Utang hipotik

Utang hipotik merupakan jenis utang jangka panjang melalui penjaminan aset berwujud (tanah ataupun bangunan). Tidak seperti obligasi, yang tidak menyebutkan secara spesifik jaminan yang mendasari utang jangka panjang, hipotek secara eksplisit menyebutkan aset yang dijamin.

### b) Obligasi

Obligasi merupakan surat utang jangka panjang yang mengonfirmasi bahwa perusahaan telah mengajukan pinjaman serta berkomitmen untuk membayarnya kembali selama kurun waktu tertentu. Pelunasannya bisa dilakukan melalui penyusutan aset tetap yang didbiayai oleh pinjaman obligasi ataupun melalui laba.

## 2.2.3 Pentingnya Struktur Modal

Menurut Haryanto (2022) pentingnya struktur modal secara umum terlihat jelas ketika sebuah perusahaan menghadapi situasi berikut ini:

- 1) Saat mendirikan atau membentuk perusahaan baru.
- 2) Saat membutuhkan modal tambahan untuk pertumbuhan atau ekspansi bisnis.
- 3) Saat konsolidasi dengan bentuk merger pada perusahaan lain yang sejenis ada.

Berdasarkan gagasan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya struktur modal bagi perusahaan muncul dari cerminan jenis dan kombinasi sumber pendanaan yang digunakan untuk membiaya investasi perusahaan. Perusahaan akan menanggung beban berat jika struktur modalnya tidak mencukupi, yang ditandai dengan utang jangka panjangnya melebihi modal sendiri.

#### 2.2.4 Pengukuran Struktur Modal

Bentuk rasio yang dipakai dalam pengukuran struktur modal menurut Ruldianah & Kusumawati (2022) adalah dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sehingga bisa diketahui apakah perusahaan lebih banyak ditopang oleh utang atau ekuitas berdasarkan perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh rasio antara total utang dan ekuitasnya.

Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Novitasari dkk., 2020)

## 2.3 Struktur Aset

### 2.3.1 Pengertian Struktur Aset

Struktur aset ialah perbandingan aset tetap dengan aset secara keseluruhan, yang membantu dalam proses pengambilan keputusan untuk mendistribusikan dana di berbagai komponen aset (Dzikriyah & Sulistyawati, 2020). Dengan menganalisis proporsi aset tetap dan aset lainnya, perusahaan dapat mengidentifikasi alokasi yang sesuai untuk investasi jangka panjang serta memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional sehari-hari.

Kartikayanti & Ardini (2021) berpendapat bahwa struktur aset yang tersusun atas aset tetap, aset tak berwujud, aset lancar dan aset tidak lancar, menggabungkan kekayaan atau sumber-sumber ekonomi yang perusahaan miliki, dengan harapan bahwa aset itu akan bermanfaat di masa mendatang, dikarenakan aset tetap bisa dijadikan jaminan bagi perusahaan untuk membayar utang, maka kesempatan perusahaan guna mempergunakan utangnya makin besar jika semakin banyak aset yang dimiliki.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur aset merupakan susunan bagaimana aset disajikan dalam rasio tertentu dari laporan keuangan perusahaan, khususnya perbandingan antara aset lancar dan aset tetap perusahaan.

### 2.3.2 Komponen Struktur Aset

Struktur aset mencerminkan penyertaan dua unsur utama yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar mencakup kas dan aset lain seperti piutang dan persediaan yang dapat dikonversi menjadi kas dan dijual, atau digunakan



dalam periode akuntansi. Komponen dalam aset lancar mencakup kas, rekening bank, surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lancar lainnya (Aditama, 2021). Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aset lancar merupakan sumber daya perusahaan yang bisa dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai, dijual, atau digunakan pada satu siklus operasional (biasanya dalam perputaran bisnis normal hingga setahun).

Sebaliknya, aset tetap merupakan aset fisik atau mempunyai wujud yang perusahaan beli dalam bentuk siap pakai digunakan pada kegiatan operasionalnya, biasanya tidak untuk dijual dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun (Hasanudin, 2018). Ketika perusahaan memiliki aset tetap, mereka memiliki pilihan untuk dapat meminjam uang dari pihak eksternal dengan menjaminkan aset tetap mereka sebagai jaminan ketika mereka membutuhkan dana atau modal untuk operasional atau ekspansi.

### 2.3.3 Pengukuran Struktur Aset

Pengukuran struktur aset dinyatakan dalam bentuk rasio. Menurut Kurnain & Fauziah (2020) berpendapat bahwa struktur aset merupakan variabel yang berskala rasio, yang ditentukan dengan membandingkan total aset tetapnya dan keseluruhan aset.

Dari perbandingan keduanya menghasilkan *tangibility assets*, yang mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah jaminan membuat perusahaan lebih mudah mendapatkan utang. *Tangibility* yang diproporsikan dengan aset tetap total aset akan mampu memberikan pengaruh atas keputusan struktur

modal. Berdasarkan pemaparan tersebut maka untuk menghitung rasio struktur aset yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Fixed Asset Ratio (FAR)} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Novitasari dkk., 2020)

## 2.4 Return On Assets

### 2.4.1 Pengertian Return On Assets

*Return on assets* menjadi salah satunya rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan atau kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Tujuan utama dari operasional perusahaan adalah untuk mencapai laba semaksimal mungkin. Dengan mengetahui tingkat pengembalian atas aset, kita dapat mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya selama kegiatan operasional untuk menghasilkan laba.

Laba perusahaan yang tinggi menghasilkan peningkatan laba ditahan sehingga mampu digunakan dalam operasional. Perusahaan dengan laba ditahan besar dipakai menjadi modal, sehingga struktur modal mereka dapat ditingkatkan dan mengurangi potensi ketergantungan pada pendanaan eksternal (Efendi dkk., 2021).

Ada berbagai fungsi dari *return on assets* yang meliputi :

- a) Untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam menggunakan modal baik dalam penjualan maupun efisiensi produksi di dalam perusahaan.

- b) Dapat digunakan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Potensi perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis lebih tinggi jika nilai ROA tinggi.
- c) Membandingkan satu perusahaan dengan perusahaan lain dengan mengevaluasi seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih, sehingga dapat diketahui perusahaan mana yang memiliki nilai ROA yang rendah atau tinggi.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa return on assets berfungsi sebagai instrumen atau alat yang dipakai guna mengukur laba yang diperoleh dari aset yang digunakan atau dengan kata lain sebagai metrik untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari basis asetnya.

#### 2.4.2 Pengukuran *Return On Assets*

*Return on assets* yaitu rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aset untuk menghasilkan laba. Rasio ini menampilkan laba bersih perusahaan sebagai persentase dari nilai asetnya. Menurut Pangestu & Wijayanto (2020) menyatakan bahwa *return on assets* dapat dipakai guna mendefinisikan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap unit aset yang digunakan. Tingginya ROA menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menghitung ROA yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Novitasari dkk., 2020)

## 2.5 Risiko Bisnis

### 2.5.1 Pengertian Risiko Bisnis

Menurut Meilani & Wahyudi (2021) risiko bisnis merupakan ketidakpastian atau potensi kejadian yang tidak diinginkan bagi suatu entitas. Hal ini menandakan ketidakpastian tingkat pendapatan laba di masa depan yang akan dialami perusahaan tercermin dalam risiko bisnisnya. Risiko bisnis muncul ketika perusahaan menghadapi kesulitan dalam mendanai kegiatan operasionalnya, sehingga mendorong penggunaan utang untuk menutupi biaya-biaya dalam kegiatan usahanya (Rubiyana & Kristanti, 2020).

Berdasarkan Ariyanto (2020) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan mengenai struktur modal memerlukan tindakan penyeimbangan antara risiko dan manfaat, dimana memakai lebih banyak utang secara umum akan meningkatkan imbal hasil yang diharapkan, namun meningkatkan risiko yang para pemegang saham tanggung.

Menurut Meilani & Wahyudin (2021) signifikan utang yang digunakan ke dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan profil risiko. Perusahaan perlu mengelola secara efektif antara keuntungan dan kerugian dari penggunaan utang dalam struktur modalnya. Tingkat utang yang tinggi dapat menimbulkan risiko menghadapi kesulitan keuangan, penurunan nilai saham, dan potensi kepailitan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis merupakan ketidakpastian yang perusahaan hadapi serta memiliki potensi kerugian finansal atau kehancuran bisnis.

### 2.5.2 Tipe-tipe Risiko Bisnis

Para pelaku di sektor bisnis diharuskan memperhatikan dan memahami berbagai macam risiko yang dihadapi, karena risiko-risiko ini terkait dengan operasional perusahaan. Tipe-tipe risiko di dalam perusahaan mencakup beragam jenis. Menurut Wiranti (2021) ada dua tipe risiko, yaitu:

- 1) Risiko murni dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis risiko yang berbeda, yaitu:
  - a) Risiko aset fisik: risiko yang menyebabkan kerugian pada aset berwujud yang dimiliki perusahaan. Misalnya, kebakaran, banjir, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, dan bencana alam lainnya.
  - b) Risiko karyawan: risiko yang mengacu pada bahaya yang timbul diakibatkan oleh kejadian yang dialami karyawan saat bekerja untuk perusahaan. Misalnya, kecelakaan kerja.
  - c) Risiko hukum: risiko yang melibatkan kekecewaan terhadap kontrak yang tidak memuaskan atau kontrak yang tidak berjalan sesuai harapan. Misalnya, perselisihan dengan bisnis lain yang mengakibatkan masalah seperti kompensasi.
- 2) Risiko spekulatif dikategorikan ke dalam 4 (empat) jenis risiko yang berbeda, yaitu:
  - a) Risiko pasar: risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar. Misalnya, penurunan harga saham yang menyebabkan kerugian finansial.

- b) Risiko kredit: risiko yang timbul ketika pihak lawan gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan. Contohnya, terjadinya kredit macet yang menyebabkan peningkatan persentase piutang.
- c) Risiko likuiditas: risiko yang diakibatkan oleh kegagalan dalam memenuhi kebutuhan kas. Misalnya, kepemilikan kas perusahaan menurun hingga tidak dapat melunasi utang secara efektif, sehingga memaksa mereka untuk menjual aset mereka.
- d) Risiko operasional: risiko yang ditimbulkan pada kegiatan operasional yang tidak dikelola dengan baik. Misalnya, kerusakan komputer yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti paparan virus.

### 2.5.3 Pengukuran Risiko Bisnis

Risiko bisnis mengacu pada potensi bahaya yang dihadapi oleh perusahaan selama menjalankan kegiatan operasional mereka, yang mencakup ketidakpastian berkenaan dengan kemampuan pembiayaan perusahaan dalam operasi tersebut. Perusahaan yang memiliki laba berfluktuasi memiliki risiko ketidakpastian mengenai kemampuan mereka dalam mendapatkan dana untuk membayar pinjaman kepada kreditur.

Pada penelitian ini untuk mengukur risiko bisnis dilakukan lewat proksi standar deviasi dari EBIT terhadap asset keseluruhan. Oleh karena itu, risiko bisnis dirumuskan sebagai berikut yang dilambangkan BRISK:

$$\text{Business Risk (BRISK)} = \frac{\sigma \text{ EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Brona dkk., 2022)

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Ariyani dkk. (2018)	<i>The Effect Of Asset Structure, Profitability, Company Size, And Company Growth On Capital Structure (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013 - 2017)</i>	Independen: <i>Asset Structure, Profitability, Company Size, Company Growth</i>  Dependen: <i>Capital Structure</i>	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa <i>profitability</i> dan <i>company size</i> berpengaruh terhadap <i>capital structure</i> . Sedangkan <i>asset structure</i> dan <i>company growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>capital structure</i> .
2	Rachman & Laksmiawati (2018)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal	Independen: <i>Return On Asset, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan</i>  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa <i>Return On Asset</i> , ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial serta pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal dan variabel struktur aktiva serta risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3	Ariyanto (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar di BEI 2013-2017	Independen: Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas dan ukuran tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
4	Novitasari dkk. (2020)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Dewan Komisaris Terhadap Struktur Modal	Independen: Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis, Dewan Komisaris  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa likuiditas, profitabilitas, struktur aset, risiko bisnis, dan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
5	Meilani & Wahyudin (2021)	Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Moderating</i>	Independen: Struktur Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Risiko bisnis tidak berpengaruh negatif dan signifikan serta pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif dan signifikan. Profitabilitas sebagai variabel <i>moderating</i> mampu memoderasi struktur aset dan risiko bisnis.
6	Meitriyani & Wirawati (2021)	Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman	Independen: Risiko Bisnis, Profitabilitas, Struktur Aktiva  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa struktur aktiva dan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan serta profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
7	Mujiatun dkk. (2021)	<i>Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period)</i>	Independen: <i>Profitability and Asset Structure</i>  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa <i>profitability and asset structure</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
8	Qosidah & Romadhon (2021)	Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia)	Independen: Likuiditas, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, serta risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
9	Yani & Yogivario (2021)	Pengaruh Struktur Aset, <i>Return on Asset</i> , Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap <i>Debt Ekuity</i>	Independen: Struktur Aset, <i>Return on Asset</i> , Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis  Dependen: <i>Debt Ekuity</i>	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa <i>return on assets</i> berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.



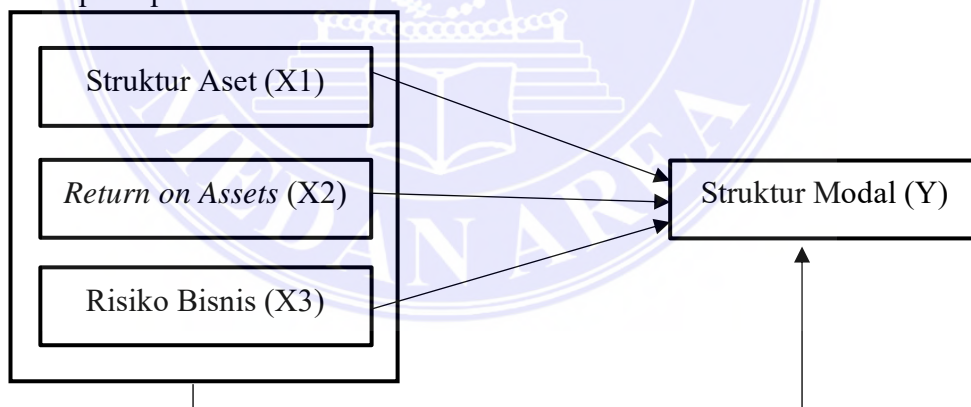
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
10	Hanbo & Zulaikha (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi ppada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> pada Tahun 2017-2019)	Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, Risiko Bisnis  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
11	Juwita (2022)	Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	Independen: Struktur Aktiva, Profitabilitas, Resiko Bisnis  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
12	Muntahanah dkk. (2022)	Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020	Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Suku Bunga, Pertumbuhan Penjualan, Pajak  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda dengan pendekatan data panel	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas dan suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan pertumbuhan penjualan dan pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
13	Aditya (2023)	Analisis Pengaruh <i>Sales Growth</i> , <i>Assets Structure</i> dan <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Capital Structure</i> pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	Independen: <i>Sales Growth</i> , <i>Assets Structure</i> , <i>Return on Assets</i>  Dependen: <i>Capital Structure</i>	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa <i>sales growth</i> dan <i>assets structure</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>capital structure</i> . Sedangkan, <i>return on assets</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>capital structure</i> .
14	Ibrahim & Sudirgo (2023)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	Independen: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa likuiditas, profitabilitas, dan struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal .

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
15	Simanjourang (2023)	Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Independen: Profitabilitas, Risiko Bisnis  Dependen: Struktur Modal	Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan keterkaitan atau korelasi antara variabel bebas dan variabel dependen yang sedang diteliti. Penyusunan kerangka konseptual penelitian ini berdasarkan fenomena yang diuraikan dalam latar belakang, serta didukung oleh teori yang mendasari dan penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya. Sebagai hasilnya, kerangka konseptual penelitian ini adalah:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dimaknai sebagai jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan penelitian yang dinyatakan dalam wujud kalimat pernyataan yang masih perlu diuji kebenarannya (Renalya & Purwasih, 2022).

### 2.8.1 Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Struktur aset menggambarkan perbandingan antara total aset perusahaan dan aset tetapnya. Perusahaan dengan aset tetap yang besar lebih memungkinkan untuk mendapatkan pendanaan dari kreditur juga besar daripada perusahaan dengan aset tetap yang kecil dikarenakan aset tetap tersebut bisa dijadikan jaminan jika perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditur.

Proses produksi perusahaan akan semakin optimal dengan semakin banyaknya aset tetap yang dimiliki, sehingga mampu mencapai laba yang maksimal. Sesuai dengan *balancing theory*, perusahaan yang sebagian besar mengandalkan aset tetap akan lebih memprioritaskan utang daripada ekuitas untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Hal ini disebabkan karena aset tetap seperti tanah dan bangunan bisa menjadi jaminan untuk melunasi utangnya.

Penelitian yang dilakukan Dewiningrat & Mustanda (2018), Dawud & Hidayat (2019), Meitriyani & Wirawati (2021) mengungkapkan bahwasanya struktur aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Maka hipotesisnya sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal**

### 2.8.2 Pengaruh *Return on Assets* terhadap Struktur Modal

*Return on Assets* (ROA) menjadi alat keuangan yang dipakai guna menilai kapabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari asetnya. ROA mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan

asetnya untuk menghasilkan laba (keuntungan). Tingginya taraf pengembalian atas aset memberi peluang perusahaan untuk memenuhi sebagian kebutuhan pendanaannya lewat sumber daya yang diperoleh secara internal. Jika dana internal terbukti tidak memadai, maka dana eksternal diperlukan.

Hal ini sejalan dengan *pecking order theory* yang mengatakan bahwa manajer perusahaan lebih menyukai atau memprioritaskan pemakaian sumber daya internal seperti laba ditahan. Namun, jika pendanaan internal tidak mencukupi, mereka dapat menggunakan utang dan kemudian menerbitkan saham untuk mengumpulkan dana.

Penelitian yang dilakukan Meitriyani & Wirawati (2021), Muntahanah dkk. (2022), Aditya (2023) mengungkapkan bahwa *return on assets* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Maka hipotesisnya sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: *Return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal**

### 2.8.3 Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Risiko yang perusahaan hadapi ketika tidak mampu memenuhi pengeluaran operasional dan bergantung pada stabilitas pendapatan serta biaya dinamakan sebagai risiko bisnis. Biasanya perusahaan yang menghadapi risiko tinggi menghindari penggunaan utang yang besar, sejalan dengan *pecking order theory*, dijelaskan bahwa ketika manajer membuat keputusan pembiayaan akan memprioritaskan masalah keamanan. Hal ini berarti bahwa

perusahaan cenderung bergantung pada sumber pendanaan internal dan beralih ke utang hanya ketika ada kebutuhan untuk pembiayaan eksternal.

Makin tinggi risiko bisnis perusahaan maka ketergantungan pada utang dalam struktur permodalannya akan semakin rendah. Perusahaan yang menghadapi tingkat risiko bisnis yang tinggi dan masih menerapkan utang dalam jumlah yang besar akan mendorong perusahaan ke arah kesulitan keuangan, bahkan hingga risiko kebangkrutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dawud & Hidayat (2019), Paramitha & Putra (2020), Yani & Yogivario (2021) mengungkapkan bahwa risiko bisnis mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Maka hipotesisnya sebagai berikut:

**H3: Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal**

#### **2.8.4 Pengaruh antara Struktur Aset, *Return on Assets*, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal**

Dalam penelitian ini, peneliti juga ingin melihat pengaruh secara simultan hubungan antara struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H4: Struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian yakni menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan jenis metodologi riset yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka atau numerik. Pendekatan ini menekankan pada pengukuran dan penilaian terhadap keterkaitan antar variabel yang sedang diteliti.

Pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam riset ini memakai metode asosiatif, yang mana merupakan riset yang mempunyai tujuan utamanya adalah untuk memahami dan mengetahui hubungan ataupun korelasi antara dua variabel ataupun lebih. Metode ini melibatkan analisis statistik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil dari analisis ini dapat mengungkapkan apakah terdapat korelasi positif, negatif, atau bahkan tidak ada korelasi antara variabel-variabel yang diteliti.

#### 3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti ialah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data dan informasi laporan keuangan pada situs web resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Waktu penelitian direncanakan dari bulan oktober 2022 sampai oktober 2023 adapun waktu kegiatan penelitian di jelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	2022			2023										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	
1	Pengajuan judul	■													
2	Penyusunan proposal		■	■	■										
3	Bimbingan proposal					■	■	■	■						
4	Seminar proposal									■					
5	Akumulasi data									■					
6	Bimbingan skripsi										■				
7	Seminar hasil											■			
8	Pengajuan sidang meja hijau												■		
9	Sidang meja hijau													■	

### 3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Definisi operasional melibatkan pendefinisian ulang variabel-variabel ke dalam sebuah rumus untuk memastikan bahwa variabel tersebut dapat diukur secara konkrit.

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Peneliti**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Struktur Modal (Y)	Struktur modal merupakan gambaran proporsi antara modal sendiri dan utang jangka panjang. (Novitasari dkk., 2020)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber: (Novitasari dkk., 2020)</p>	Rasio
2	Struktur Aset (X1)	Struktur aset adalah perbandingan antara total aset perusahaan dan aset tetapnya. (Novitasari dkk., 2020).	$FAR = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: (Novitasari dkk., 2020)</p>	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
3	<i>Return on Assets</i> (X2)	<i>Return on assets</i> merupakan alat keuangan yang digunakan untuk menilai kapabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. (Novitasari dkk., 2020)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: (Novitasari dkk., 2020)</p>	Rasio
4	Risiko Bisnis (X3)	Risiko bisnis merupakan risiko yang dihadapi perusahaan ketika tidak mampu memenuhi pengeluaran operasional dan bergantung pada stabilitas pendapatan dan biaya. (Brona dkk., 2022)	$BRISK = \frac{\sigma \text{ EBIT}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: (Brona dkk., 2022)</p>	Rasio

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengukur variabel yang diteliti dengan akurat dan dapat diandalkan. Pada riset ini instrumen penelitian yang hendak dipakai yaitu laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sofiyana dkk. (2022) populasi merupakan seluruh unit dalam lingkup pengamatan yang akan kita teliti. Penelitian ini mencakup 87 perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2018-2022 sebagai populasinya. Rincian populasi dapat dilihat pada lampiran 1.

Hanbo & Zulaikha (2022) mengatakan bahwa sampel mewakili sebagian dari total karakteristik yang ditunjukkan populasi. Dalam mengambil sampel pada riset ini, peneliti memilih teknik *purposive sampling*. Tujuan dari



penggunaannya adalah guna memperoleh sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti secara mendalam. Teknik ini melibatkan pemilihan dan penentuan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang peneliti tetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2018-2022.
- Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang menghasilkan laba selama periode 2018-2022.

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	87
2	Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan selama periode 2018-2022	(17)
3	Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang mengalami kerugian selama periode 2018-2022	(43)
	Jumlah sampel sesuai kriteria	27
	Jumlah data (27 x 5 tahun)	135

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah 27 dari 87 perusahaan sektor *property* dan *real estate* dengan 5 tahun penelitian 2018-2022. Sehingga jumlah sampel sebanyak 135 data sampel. Rincian sampel penelitian yang telah ditentukan dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran 2.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai sehubungan dengan penelitian yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi, yang mana mencakup proses pengumpulan data perusahaan mengambil langsung informasi dari web perusahaan dan melalui BEI yang bisa diakses lewat situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan yang telah disusun dan dipublikasikan.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk memasukan informasi dan data serta mengolahnya ke dalam proses penelitian, yang kemudian data tersebut akan digunakan sebagai hasil penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Penelitian ini memakai metode analisis data lewat bantuan alat program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), dengan menggunakan analisis tersebut, peneliti dapat melihat pengaruh struktur aset, *return on asset*, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property dan real estate tahun 2018-2022.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik ini melibatkan proses pengumpulan, penyajian, hingga peringkasan beragam jenis karakteristik data yang berbeda, sehingga bisa memberikan gambaran terkait sifat atau karakter sampel yang dipakai dalam riset ini (Aslah, 2020). Statistik deskriptif mencakup ringkasan data penelitian seperti mean, maksimum, minimum, standar deviasi, dll.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan guna memastikan apakah model regresi secara efektif memperlihatkan hubungan yang signifikan dan representatif atau tidak (Humaida, 2022). Uji asumsi klasik ini meliputi empat (4) jenis uji yang berbeda, terdiri dari:

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dipakai dengan tujuan guna mendapatkan hasil apakah data terdistribusi secara normal atau tidak (Pradnyaswari & Dana, 2022). Suatu model dianggap normal jika signifikansi *unstandardized residual* melebihi 0,05, sebaliknya jika signifikansi *unstandardized residual* di bawah 0,05 maka model itu dianggap tak berdistribusi secara normal.

Analisis grafik dapat dilakukan dengan mengamati normal *probability plot*, yang memberi perbandingan distribusi kumulatif atas distribusi normal standar. Landasan keputusan mengenai normal *probability plot* adalah bahwa model regresi normal jika titik-titik data tersebar mengikuti garis diagonal (Laila dkk., 2022).

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian ini ialah guna menentukan apakah ada korelasi antarvariabel bebas. Jika tidak ada hubungan ataupun korelasi antar variabel bebasnya, maka uji regresi adalah baik. Jika terdapat gejala multikolinearitas terbukti ada, maka dapat mengulang model regresi dengan menghapus salah satu variabel independen (Pradnyaswari & Dana, 2022).

Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan kebalikannya yang dikenal sebagai *Variance Inflation Factor* (VIF). Indikator-indikator ini membantu mengidentifikasi variabel bebas mana yang dijelaskan variabel bebas lainnya. Sederhannya, tiap variabel bebas menjadi variabel terikat serta diregres atas variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur sejauh mana variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika angka *tolerance*  $> 0,1$  serta skor VIF  $< 10$ , maka tak ada multikolinearitas antarvariabel dalam model regresi. Sebaliknya apabila skor *tolerance*  $< 0,1$  serta skor VIF  $> 10$ , hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas antarvariabel dalam model regresi (Hanbo & Zulaikha, 2022).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini ialah guna menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dalam residual dari pengamatan yang berbeda. Menurut (Rahmawati, 2021) salah satu teknik yang dipakai guna menilai heteroskedastisitas ialah mengamati dari grafik *scatterplot*. Pengambilan keputusan tentang uji heteroskedastisitas dapat diketahui melalui:

- a) Dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas, apabila adanya pola yang jelas dan konsisten (seperti bergelombang, melebar lalu menyempit),
- b) Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, jika pada mode regresi tak ada pola yang jelas yang terbentuk. Istilah lainnya titik-titik tersebar secara acak pada sumbu Y di atas maupun bawah angka 0.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan guna menentukan apakah data dari periode sebelumnya ( $t-1$ ) dengan periode sekarang ( $t_1$ ) berkorelasi. Uji yang dipakai guna mengidentifikasi adanya autokorelasi ialah uji Durbin-Watson (Novitasari dkk., 2020). Persamaan regresi yang baik seharusnya bebas dari permasalahan autokorelasi, nilai keputusan ada atau tidaknya korelasi dijelaskan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 4**  
**Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_U < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada kesimpulan	$4 - d_L \leq d \leq 4 - d_U$
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: (Novitasari dkk., 2020)

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dilakukannya analisis ini ialah guna mengetahui apakah terdapat korelasi antara keempat variabel yang diteliti yakni struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Struktur Aset

$X_2$  = *Return on Assets*

$X_3$  = Risiko Bisnis

$\beta_1$  = Koefisien variabel  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien variabel  $X_2$

$\beta_3$  = Koefisien variabel  $X_3$

$\varepsilon$  = Residual (error)

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penerimaan atau penolakan hipotesis. Proses pengujian ini melibatkan analisis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) (Ramadhan dkk., 2021). Uji hipotesis ini dipakai guna mengetahui pengaruh struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis terhadap struktur modal.

#### 3.6.4.1 Uji t

Pengujian ini bertujuan guna memastikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan ataupun tidak yang dimiliki oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Meisyta dkk., 2021). Ketentuan pada uji-t yaitu, jika nilai probabilitas uji-t atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , bisa dikatakan bahwasanya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependennya. Sebaliknya, apabila tingkat signifikansi uji-t  $> 0,05$  menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan terikatnya secara parsial.

### 3.6.4.2 Uji F

Tujuan dilakukannya pengujian ini ialah guna menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dalam hal ini struktur aset ( $X_1$ ), return on assets ( $X_2$ ) dan risiko bisnis ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya, yakni struktur modal ( $Y$ ). Menurut Brona dkk. (2022) standar pengujian yang dipakai dalam pengujian ini yaitu

1. Hipotesis diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$ .

Hal ini mengindikasikan bahwasanya variabel bebas secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap variabel terikatnya

2. Hipotesis ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$ .

Hal ini mengindikasikan bahwasanya variabel bebas tak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya secara simultan.

### 3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peranan struktur aset, return on assets, dan risiko bisnis dalam mempengaruhi struktur modal. Nilai  $R^2$  mempunyai kisaran antara 0 dan 1. Skor  $R^2$  yang lebih tinggi (mendekati 1) menandakan hasil yang lebih baik untuk model regresi, dan makin mendekati 0 menunjukkan bahwa makin kecilnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya (Meisyta dkk., 2021).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta analisis dan interpretasi, berikut hasil kesimpulan dalam penelitian meliputi:

1. Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya struktur aset pada perusahaan *property* dan *real estate* berpengaruh dalam meningkatkan struktur modal.
2. *Return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *return on assets* pada perusahaan *property* dan *real estate* berpengaruh dalam menurunkan struktur modal.
3. Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya risiko bisnis pada perusahaan *property* dan *real estate* berpengaruh dalam menurunkan struktur modal.



4. Struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hal ini memberikan makna bahwa keputusan perusahaan dalam mengatur struktur asetnya, mencapai tingkat ROA yang baik, dan mengelola risiko bisnis secara kolektif bersama-sama mempengaruhi bagaimana perusahaan memilih untuk membiayai kegiatan bisnisnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti di antaranya:

### 1. Bagi perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat memperhatikan faktor-faktor yang memberikan dampak signifikan terhadap struktur modal mereka. Hal ini mencakup perlunya perusahaan berupaya meningkatkan *return on assets* guna menghasilkan pendanaan internal yang lebih besar, mengoptimalkan dan memanfaatkan aset tetap secara efisien, serta perusahaan perlu memahami tingkat risiko bisnis perusahaannya. Bisnis yang menghadapi risiko tinggi harus meminimalkan utang dan mengutamakan ekuitas sebagai cara mencegah masalah keuangan yang lebih kritis selama masa-masa sulit. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti *growth opportunity*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dll.

### 2. Bagi investor

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan masukan kepada investor dalam mempertimbangkan faktor-faktor seperti struktur aset, *return on*

*assets*, dan risiko bisnis yang memengaruhi struktur modal, serta investor sebaiknya memeriksa tingkat struktur modal perusahaan agar dapat mengetahui risiko yang terdapat di perusahaan tersebut, sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan studi dengan memasukkan jumlah sampel dan variabel penelitian yang lebih luas agar dapat mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi struktur modal. Contohnya seperti variabel pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan kontribusi variabel struktur aset, *return on assets*, dan risiko bisnis dalam menjeaskan struktur modal hanya mampu sebesar 37,7% sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, M. R. F. (2021). Pengaruh Aset Lancar Dan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Ajb Bumiputera Cabang Masamba. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Aditya, T. A. (2023). Analisis Pengaruh *Sales Growth*, *Assets Structure* Dan *Return On Assets* Terhadap *Capital Structure* Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. 7(12), 1944–1954.
- Afrihanur, E. F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI).
- Ariyani, H. F., Rini, I., Pangestuti, D., & Raharjo, S. T. (2018). *The Effect Of Asset Structure, Profitability, Company Size, And Company Growth On Capital Structure (The Study Of Manufacturing Companies Listed On The Idx For The Period 2013-2017)*. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 27(2), 123–136
- Ariyanto, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 10–19. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i1.213>
- Artanta, & Mudjijah. (2022). Pengaruh *Current ratio*, *Return on asset*, *Total assets turnover*, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal. *Jurnal Sekretari & Administrasi*, 20(1), 62–72.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., & Mahardika, I. M. N. O. (2023). *Manajemen Keuangan*. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/109>
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i1.43>
- Berta Yani, E., & Wirshandono Yogivario, D. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Return on Asset, Pertumbuhan Penjualan dan Resiko Bisnis Terhadap Debt Ekuity. In *Jurnal Kajian Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 1, Issue 1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Binekasri, R. (2022). *Duh! Emiten Properti Milik Mantan Atlet Ini Pailit*. [Cnbcindonesia.Com](https://www.cnbcindonesia.com/market/20221005115359-17-377358/duh-emiten-properti-milik-mantan-atlet-ini-pailit). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221005115359-17-377358/duh-emiten-properti-milik-mantan-atlet-ini-pailit>
- Brona, A. M., Rinofah, R., Prima Sari, P., & Prima Sari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Bisnis Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI Periode 2016 - 2020. *MES Management Journal*, 2(1), 26–47.

- Chandra, A., Tantoni, W., Villany, W., Lubis, M. S., & Akbar, F. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Return on Assets Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Jurnal Profita*, 12(2), 263. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.02.007>
- Ciptaning, A. (2020). *Bagaimana Cowell Development Bisa Pailit?* Trenasia.Com. <https://www.trenasia.com/bagaimana-cowell-development-bisa-pailit>
- Dawud, N. A., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Growth Opportunity, Ndts, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 7, 2018: 3471-3501*.
- Dzikriyah, D., & Sulistyawati, A. I. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Solusi*, 18(3). <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2612>
- Efendi, M., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 168. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.286>
- Fajrida, S., & Purba, N. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Hanbo, T. F. L., & Zulaikha. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate pada Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Haryanto, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property (Studi Kasus pada Kelompok Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Hasanudin, A. I. (2018). *Teori Akuntansi*. CV MARKUMI.
- Humaida, N. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuh Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Ibrahim, B. P., & Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *V(1)*, 44–54.

- Julimar, R. D., & Priyadi, M. P. (2021). Pengaruh Sensitivitas Makroekonomi, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–22.
- Juwita. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Kartikayanti, T. P., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Size, Struktur Aset, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Kurnain, J., & Fauziah, F. (2020). Analisis Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia. *EISSN 2721-5727*, 1(2), 1007–1015.
- Laia, A., Tambunan, Y. S., & Lubis, R. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Cv. Yakin Baru Sibolga. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 133-142., 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i3.622>
- Meilani, U., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 46. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3513>
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4450>
- Meitriyani, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2021). Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2748. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i11.p06>
- Mudzakir, I. (2020). *Penggerak Ekonomi dan Serap 30 Juta Pekerja, Pemerintah Perlu Perhatikan Sektor Properti*. Investor.Id. <https://investor.id/business/222708/penggerak-ekonomi-dan-serap-30-juta-pekerja-pemerintah-perlu-perhatikan-sektor-properti>
- Mujiatun, S., Rahmayati, & Ferina, D. (2021). Effect of Profitability and Asset Structure on Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). *International Journal of Economics*, 2(2), 383–391.
- Mukaromah, D. U., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13, 2614–1930.

- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Danuta, K. S., & Murdijaningsih, T. (2022). Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. *Akuntabel*, 19(2), 275–283. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11184>
- Ningsih, L. (2020). *Bertambah Panjang, Ini Daftar Emiten Properti dalam Pusaran Pailit*. <https://wartaekonomi.co.id/read305147/bertambah-panjang-ini-daftar-emiten-properti-dalam-pusaran-pailit>
- Nishihara, M., & Shibata, T. (2021). Optimal capital structure and simultaneous bankruptcy of firms in corporate networks. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 133, 104264. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2021.104264>
- Nita Septiani, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 1682. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p02>
- Novitasari, I., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Dewan Komisaris Terhadap Struktur Modal. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 90–105.
- Nurhayadi, W., Sulistiana, I., Nurkhalishah, S., Salam, A. F., & Abdurrohman, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), 97. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i1.9897>
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63–71. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.26220>
- Paramitha, N. N., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2753. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p04>
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4444. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16>
- Priyagung, G. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Growth, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016). *Manajemen Dewantara*, 3(2), 233–249.

- Qosidah, N., & Romadhon, F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 188–199. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2854>
- Rachman, I. N., & Laksmiawati, M. (2018). Pengaruh Return On Asset, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada 15 Perusahaan Publik Sektor Pertanian Periode 2012 – 2016)v. *Financial Marketing Operational Human Resources*.
- Rahayu, N. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–19.
- Rahkutin, R., & Alwi, A. (2020). Pengaruh Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal PT.Mayora Indah Tbk. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 80.
- Rahmawati, D. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i2.6079>
- Ramadhan, S., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130>
- Renalya, & Purwasih, D. (2022). Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2020 ). *Jurnal Revenue*, 3(1), 331–344.
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803.
- Rubiyana, M., & Kristanti, F. T. (2020). Perusahaan , Risiko Bisnis Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap. *Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, XVII(2), 32–40.
- Ruldianah, R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 637–650. <https://stiemma.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/733/551>
- Sa'adah, U. N., Wahyudin, M., & Husaini, M. (2022). Struktur Modal Dalam Keuangan Syariah. *An Nuur*, 12(2).

- Sa'diyah, N., Jaryono, & Jati, D. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal (*Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*). 769–778. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2538>
- Simanjorang, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. (*Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area*).
- Sofiyana, M. S., Sukhoiri, Aswan, N., Munthe, B., & W, L. A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Wahyuni, R. H. (2022). *Ada Tiga Daftar Emiten Terjerat Pailit! Gimana Nasib Investor?* Finansialku.Com. <https://www.finansialku.com/daftar-emiten-terjerat-pailit/>
- Wati, A. P. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). (*Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR*).
- Wiranti, F. H. T. (2021). *DIKTAT MATA KULIAH ENTREPRENEURSHIP" Pengantar Kewirausahaan"*.
- Yanti, E. R., & Rahmawati, A. (2020). Struktur Aktiva, Profitabilitas, Rasio Hutang, Dan Pertumbuhan Penjualan Berdampak Terhadap Struktur Modal Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Kompas 100. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(1), 1–10.





**Lampiran 1 Populasi**  
**Daftar Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADCP	PT Adhi Commuter Properti Tbk
2	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk
3	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
4	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk
5	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk
6	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
7	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk
8	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
9	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk
10	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
11	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
12	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate
13	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
14	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
15	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	PT Sentul City Tbk
17	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk
18	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
19	CBPE	PT Citra Buana Prasida Tbk
20	CITY	PT Natura City Developments Tbk
21	COWL	PT Cowell Development Tbk
22	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk
23	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses
24	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
25	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk
26	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
27	DILD	PT Intiland Development Tbk
28	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
29	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
30	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
31	EMDE	PT Megapolitan Development Tbk
32	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
33	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
34	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk
35	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
36	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
37	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
38	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
39	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk
40	INPP	PT Indonesian Paradise Property
41	IPAC	PT Era Graharealty Tbk
42	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
43	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk
44	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
45	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk
46	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk
47	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
48	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
49	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
50	LPLI	PT Star Pacific Tbk
51	MDLN	PT Modernland Realty Tbk
52	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk
53	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
54	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk
55	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
56	MTSM	PT Metro Realty Tbk
57	MYRX	PT Hanson International Tbk
58	NIRO	PT City Retail Development Tbk
59	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk
60	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk
61	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk
62	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
63	POLI	PT Pollux Hotels Group Tbk
64	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk
65	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk
66	PPRO	PT PP Properti Tbk
67	PUDP	PT Pudjiadi Prestige Tbk
68	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk
69	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
70	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk
71	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
72	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk
73	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk
74	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
75	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia
76	RODA	PT Pikko Land Development Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
77	SAGE	PT Saptausaha Gemilangindah Tbk
78	SATU	PT Kota Usaha Properti Tbk
79	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
80	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
81	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk
82	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk
83	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk
84	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk
85	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk
86	VAST	PT Vastland Indonesia Tbk
87	WINR	PT Winner Nusantara Jaya Tbk

**Sumber: diolah oleh peneliti, 2023**



**Lampiran 2**  
**Eliminasi Data Sampel**

No	Kode	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Sampel Terpilih
1	ADCP	✓	✓	✓	1
2	AMAN	✓	✓	✓	2
3	APLN	✓	✓	✗	-
4	ARMY	✓	✗	✗	-
5	ASPI	✓	✓	✗	-
6	ASRI	✓	✓	✗	-
7	ATAP	✓	✗	✗	-
8	BAPA	✓	✓	✗	-
9	BAPI	✓	✓	✗	-
10	BBSS	✓	✓	✗	-
11	BCIP	✓	✓	✓	3
12	BEST	✓	✓	✗	-
13	BIKA	✓	✓	✗	-
14	BIPP	✓	✓	✓	4
15	BKDP	✓	✓	✗	-
16	BKSL	✓	✓	✗	-
17	BSBK	✓	✗	✗	-
18	BSDE	✓	✓	✓	5
19	CBPE	✓	✗	✗	-
20	CITY	✓	✓	✓	6
21	COWL	✓	✗	✗	-
22	CPRI	✓	✓	✗	-
23	CSIS	✓	✓	✗	-
24	CTRA	✓	✓	✓	7
25	DADA	✓	✓	✓	8
26	DART	✓	✓	✗	-
27	DILD	✓	✓	✗	-

No	Kode	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Sampel Terpilih
28	DMAS	✓	✓	✓	9
29	DUTI	✓	✓	✓	10
30	ELTY	✓	✓	✗	-
31	EMDE	✓	✓	✗	-
32	FMII	✓	✓	✗	-
33	FORZ	✓	✗	✗	-
34	GAMA	✓	✓	✗	-
35	GMTD	✓	✓	✗	-
36	GPRA	✓	✓	✓	11
37	GWSA	✓	✓	✗	-
38	HOMI	✓	✗	✗	-
39	INDO	✓	✓	✓	12
40	INPP	✓	✓	✗	-
41	IPAC	✓	✗	✗	-
42	JRPT	✓	✓	✓	13
43	KBAG	✓	✓	✓	14
44	KIJA	✓	✓	✓	15
45	KOTA	✓	✓	✗	-
46	LAND	✓	✓	✗	-
47	LCGP	✓	✗	✗	-
48	LPCK	✓	✓	✗	-
49	LPKR	✓	✓	✗	-
50	LPLI	✓	✓	✗	-
51	MDLN	✓	✓	✗	-
52	MKPI	✓	✓	✓	16
53	MMLP	✓	✓	✗	-
54	MPRO	✓	✓	✗	-
55	MTLA	✓	✓	✓	17
56	MTSM	✓	✓	✗	-
57	MYRX	✓	✗	✗	-
58	NIRO	✓	✓	✗	-

No	Kode	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Sampel Terpilih
59	NZIA	✓	✓	✓	18
60	OMRE	✓	✓	✗	-
61	PAMG	✓	✓	✗	-
62	PLIN	✓	✓	✗	-
63	POLI	✓	✓	✓	19
64	POLL	✓	✓	✗	-
65	POSA	✓	✓	✗	-
66	PPRO	✓	✓	✓	20
67	PUDP	✓	✓	✗	-
68	PURI	✓	✗	✗	-
69	PWON	✓	✓	✓	21
70	RBMS	✓	✓	✗	-
71	RDTX	✓	✓	✓	22
72	REAL	✓	✓	✓	23
73	RIMO	✓	✗	✗	-
74	RISE	✓	✓	✗	-
75	ROCK	✓	✗	✗	-
76	RODA	✓	✓	✗	-
77	SAGE	✓	✗	✗	-
78	SATU	✓	✓	✗	-
79	SMDM	✓	✓	✓	24
80	SMRA	✓	✓	✓	25
81	SWID	✓	✓	✓	26
82	TARA	✓	✓	✗	-
83	TRIN	✓	✓	✗	-
84	TRUE	✓	✗	✗	-
85	URBN	✓	✓	✓	27
86	VAST	✓	✗	✗	-
87	WINR	✓	✗	✗	-

**Sumber: diolah oleh peneliti, 2023**

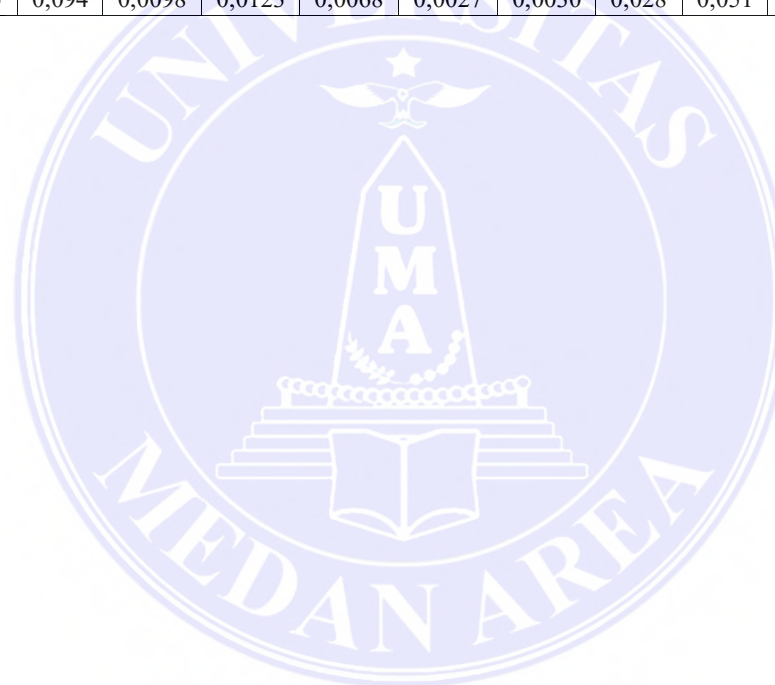
### Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Struktur Modal (Y)					Struktur Aset (X <sub>1</sub> )					Return On Assets (X <sub>2</sub> )					Risiko Bisnis (X <sub>3</sub> )				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	ADCP	1,109	0,971	1,374	1,847	1,572	0,0008	0,0008	0,0007	0,0003	0,0001	0,018	0,034	0,028	0,022	0,017	0,225	0,202	0,148	0,138	0,153
2	AMAN	0,377	0,417	0,352	0,392	0,480	0,2963	0,2736	0,2410	0,2126	0,1771	0,105	0,016	0,020	0,035	0,036	1,161	1,208	0,865	0,960	0,998
3	BCIP	1,071	0,813	1,036	1,000	0,475	0,0397	0,0404	0,0432	0,0224	0,0243	0,059	0,027	0,014	0,000	0,019	0,938	1,015	0,761	0,933	1,091
4	BIPP	0,824	0,932	0,762	0,770	0,745	0,0735	0,0729	0,1563	0,0858	0,1252	0,002	0,002	0,083	0,010	0,012	0,385	0,406	0,607	0,405	0,511
5	BSDE	0,720	0,623	0,766	0,713	0,708	0,0130	0,0116	0,0096	0,0086	0,0084	0,033	0,057	0,008	0,025	0,041	0,015	0,016	0,011	0,013	0,015
6	CITY	0,162	0,139	0,092	0,088	0,849	0,0062	0,0055	0,0047	0,0046	0,0147	0,095	0,035	0,069	0,001	0,023	0,860	0,958	0,726	0,870	1,033
7	CTRA	1,060	1,038	1,249	1,097	1,004	0,0908	0,0853	0,0661	0,0616	0,0613	0,038	0,035	0,035	0,051	0,048	0,023	0,024	0,018	0,020	0,023
8	DADA	1,889	1,410	0,738	0,839	0,478	0,0105	0,0093	0,0031	0,0024	0,0015	0,047	0,022	0,019	0,008	0,006	3,530	3,559	1,178	1,311	1,460
9	DMAS	0,043	0,173	0,221	0,143	0,157	0,0417	0,0407	0,0430	0,0505	0,0571	0,066	0,175	0,198	0,117	0,184	0,106	0,116	0,102	0,135	0,146
10	DUTI	0,343	0,302	0,331	0,397	0,426	0,0251	0,0221	0,0198	0,0159	0,0150	0,089	0,094	0,046	0,048	0,054	0,063	0,064	0,050	0,054	0,062
11	GPRA	0,420	0,506	0,640	0,592	0,512	0,0277	0,0241	0,0222	0,0209	0,0203	0,033	0,032	0,020	0,028	0,043	0,518	0,516	0,400	0,470	0,541
12	INDO	0,232	0,152	0,003	0,002	0,002	0,0582	0,1678	0,2694	0,3393	0,3506	0,001	0,044	0,049	0,009	0,033	0,820	0,926	0,714	0,844	0,984
13	JRPT	0,575	0,508	0,458	0,441	0,419	0,0127	0,0134	0,0140	0,0140	0,0165	0,100	0,093	0,088	0,067	0,072	0,075	0,079	0,060	0,070	0,079
14	KBAG	0,866	0,451	0,212	0,202	0,137	0,0052	0,0104	0,0087	0,0078	0,0099	0,022	0,005	0,011	0,003	0,021	3,335	3,494	1,492	1,803	2,175
15	KIJA	0,486	0,932	0,949	0,929	1,015	0,1907	0,1757	0,1667	0,1585	0,1573	0,006	0,012	0,004	0,007	0,003	0,067	0,072	0,057	0,067	0,074
16	MKPI	0,253	0,322	0,359	0,370	0,268	0,3510	0,3097	0,3500	0,3430	0,3135	0,145	0,084	0,030	0,041	0,086	0,113	0,121	0,091	0,103	0,118
17	MTLA	0,510	0,586	0,455	0,455	0,417	0,0705	0,0631	0,0830	0,0943	0,1055	0,098	0,080	0,048	0,059	0,062	0,153	0,144	0,117	0,129	0,143
18	NZIA	0,314	0,297	0,305	0,239	0,181	0,0012	0,0012	0,0008	0,0008	0,0026	0,006	0,005	0,004	0,005	0,003	1,364	1,335	1,043	1,306	1,593
19	POLI	0,379	0,388	0,461	0,409	0,360	0,3524	0,2398	0,2132	0,2054	0,1860	0,043	0,023	0,007	0,015	0,060	0,475	0,378	0,280	0,339	0,373
20	PPRO	1,646	2,197	3,091	3,688	3,788	0,1317	0,1267	0,1449	0,0661	0,0529	0,03	0,018	0,006	0,001	0,001	0,048	0,045	0,037	0,039	0,044
21	PWON	0,634	0,442	0,503	0,505	0,477	0,0693	0,0795	0,0890	0,0803	0,0760	0,113	0,124	0,042	0,054	0,060	0,032	0,034	0,026	0,029	0,032
22	RDTX	0,092	0,107	0,086	0,088	0,139	0,0062	0,0057	0,0046	0,0036	0,0090	0,106	0,083	0,079	0,062	0,080	0,315	0,315	0,233	0,262	0,285
23	REAL	0,013	0,011	0,007	0,007	0,005	0,0720	0,0672	0,0651	0,0621	0,0593	0,002	0,004	0,003	0,004	0,005	2,645	2,496	1,962	2,339	2,738
24	SMDM	0,237	0,225	0,209	0,189	0,157	0,0954	0,0905	0,0855	0,0797	0,0740	0,027	0,023	0,006	0,036	0,053	0,252	0,274	0,216	0,250	0,282



No	Kode	Struktur Modal (Y)					Struktur Aset (X <sub>1</sub> )					Return On Assets (X <sub>2</sub> )					Risiko Bisnis (X <sub>3</sub> )				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
25	SMRA	0,349	1,586	1,743	1,320	1,420	0,0162	0,0138	0,0133	0,0122	0,0130	0,03	0,025	0,010	0,021	0,027	0,034	0,036	0,028	0,032	0,034
26	SWID	1,339	1,571	1,815	1,171	0,503	0,3445	0,3369	0,3343	0,3290	0,2662	0,015	0,019	0,155	0,077	0,072	2,825	2,900	2,428	3,103	3,038
27	URBN	0,501	0,846	0,888	1,005	0,094	0,0098	0,0123	0,0068	0,0027	0,0030	0,028	0,051	0,025	0,016	0,017	0,490	0,377	0,175	0,204	0,191

Sumber: diolah oleh peneliti, 2023



**Lampiran 4**  
**Tabel Durbin Watson**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
<b>135</b>	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	<b>1.6738</b>	<b>1.7645</b>	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

**Lampiran 5**  
**Tabel Uji t**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
<b>131</b>	0.67637	1.28805	1.65657	<b>1.97824</b>	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

**Lampiran 6**  
**Tabel Uji F**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>131</b>	3.91	3.07	<b>2.67</b>	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

## Lampiran 7 Hasil Uji SPSS

### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur_Aset_X1	135	,0001	,3524	,121168	,1166119
Return_On_Assets_X2	135	,000	,198	,08021	,071822
Risiko_Bisnis_X3	135	,011	3,559	1,01664	,953375
Struktur_Modal_Y	135	,002	3,788	,88541	,795479
Valid N (listwise)	135				

### 2. Uji Normalitas

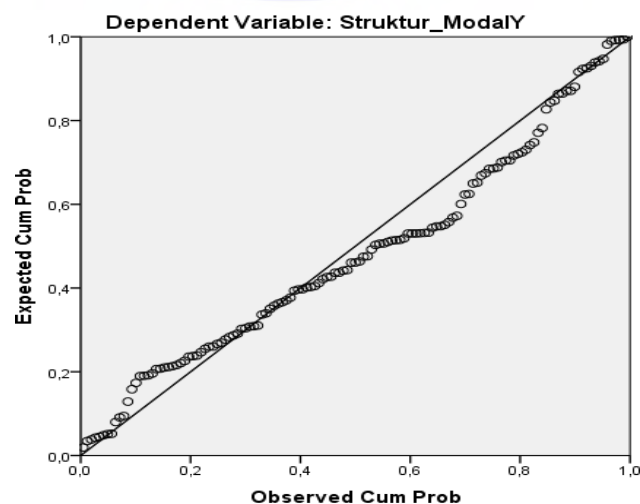
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38261958
	Absolute	,116
Most Extreme Differences	Positive	,116
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		1,347
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>,053</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

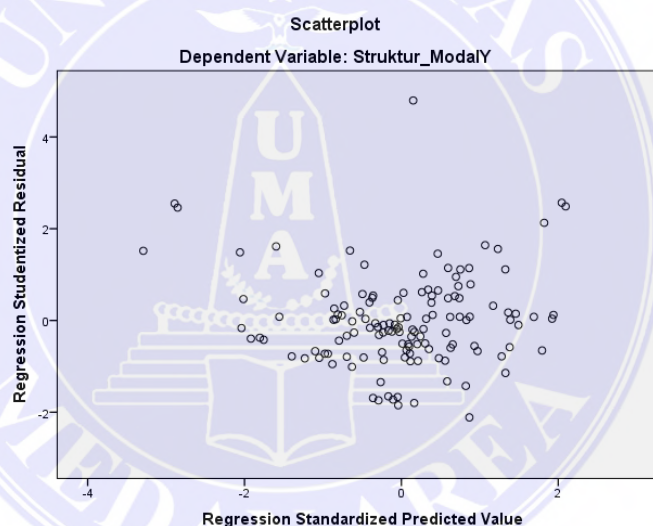


### 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,876	,034		26,052	,000		
1 Struktur_Aset_X1	,539	,141	,263	3,817	,000	,982	1,019
Return_On_Assets_X2	-4,337	,495	-,612	-8,757	,000	,952	1,050
2 Risiko_Bisnis_X3	-,033	,016	-,139	-2,001	,047	,969	1,032

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal\_Y

### 4. Uji Heteroskedastisitas



### 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 <sup>a</sup>	,391	,377	,222814	1,935

a. Predictors: (Constant), Struktur\_Aset\_X1, Return\_On\_Assets\_X2, Risiko\_Bisnis\_X3

b. Dependent Variable: Struktur\_Modal\_Y

## 6. Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	<b>,876</b>	,034		26,052	,000
Struktur_Aset_X1	<b>,539</b>	,141	,263	3,817	,000
1 Return_On_Assets_X2	<b>-4,337</b>	,495	-,612	-8,757	,000
Risiko_Bisnis_X3	<b>-,033</b>	,016	-,139	-2,001	,047

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal\_Y

## 7. Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,876	,034		<b>26,052</b>	<b>,000</b>		
Struktur_Aset_X1	,539	,141	,263	<b>3,817</b>	<b>,000</b>	,982	1,019
1 Return_On_Assets_X2	-4,337	,495	-,612	<b>-8,757</b>	<b>,000</b>	,952	1,050
Risiko_Bisnis_X3	-,033	,016	-,139	<b>-2,001</b>	<b>,047</b>	,969	1,032

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal\_Y

## 8. Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,169	3	1,390	<b>27,993</b>	<b>,000<sup>b</sup></b>
Residual	6,504	131	,050		
Total	10,673	134			

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal\_Y

b. Predictors: (Constant), Struktur\_Aset\_X1, Return\_On\_Assets\_X2, Risiko\_Bisnis\_X3

## 9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 <sup>a</sup>	,391	,377	,222814	1,935

a. Predictors: (Constant), Struktur\_Aset\_X1, Return\_On\_Assets\_X2, Risiko\_Bisnis\_X3

b. Dependent Variable: Struktur\_Modal\_Y





## Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setla Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 637 /FEB/A/02.2/ VII/2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

14 Juli 2023

Kepada Yth,  
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : PUTRI TAMARA RAUDHATUL JANNAH  
N P M : 198330143  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : **Pengaruh Struktur Aset, Return On Assets, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022**  
Email : [putritamararj23@gmail.com](mailto:putritamararj23@gmail.com)  
No. HP : 087798030955

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni



Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00476/BEI.PSR/07-2023  
Tanggal : 20 Juli 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si  
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Tamara Raudhatul Jannah  
NIM : 198330143  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Struktur Aset, Return On Asset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 10  
Surat Selesai Penelitian



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 621/FEB.1/06.5/ VII/ 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : PUTRI TAMARA RAUDHATUL JANNAH  
N P M : 198330143  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“ Pengaruh Struktur Aset , Return On Asset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022 “**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 28 Juli 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak